

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Masalah pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tergantung kepada banyak faktor seperti salah satunya adalah kebijakan Pemerintah itu sendiri, ini harus dikenali dan diidentifikasi secara tepat supaya faktor tersebut dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan melihat PDRB dan laju pertumbuhannya atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi yang cepat akan berdampak terhadap ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Apalagi dengan diberlakukannya UU RI No 32 dan 33 tahun 2004, peranan Pemerintah daerah sangat dominan dalam menentukan kebijakan didaerahnya sehingga memungkinkan terjadinya ketimpangan regional.

Tujuan pembangunan dalam kebijakan pembangunan daerah adalah untuk menyalurkan pertumbuhan dan mengurangi kesenjangan antar daerah. Melalui pembangunan serasi dan terpadu antar sektor pembangunan daerah yang efektif dan efisien agar tercapainya kemandirian daerah. Bukan hanya itu saja pengkajian tentang peranan penduduk juga harus diperhatikan, penduduk sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat

mendasar. Jumlah penduduk yang besar bagi suatu daerah tidak secara otomatis akan menjadi modal pembangunan, melainkan dapat pula justru menjadi beban Pemerintah, sebab tidak semua penduduk mempunyai kemampuan untuk berproduktivitas yang tinggi.

Dalam rangka meningkatkan daya guna Pemerintah yang baik melalui birokrasi pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat, maka pemberlakuan otonomi daerah kepada kabupaten/kota yang nyata dan bertanggung jawab merupakan kebijakan yang harus kita sambut dengan positif. Secara umum pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai suatu proses dimana Pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut.

Sejalan dengan perubahan nama Kabupaten yang dahulunya adalah Kabupaten Pontianak dan belum lama ini telah resmi berubah menjadi Kabupaten Mempawah. Maka Pemerintah Kabupaten Mempawah sebagai penyelenggara kegiatan ekonomi diharapkan mampu mengembangkan dan mengelola potensi-potensi ekonomi daerah kemudian memaksimalkan dan mengimplementasikan ke semua sektor ekonomi sehingga pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mempawah meningkat.

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu Kabupaten di Kalimantan Barat yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki yaitu dari hasil tambang, karena Kabupaten

Mempawah merupakan kawasan pertambangan dengan potensi mineral yang cukup besar. Selain itu Kabupaten Mempawah juga memiliki hasil pertanian yang cukup diandalkan, karena komoditi tanaman pangan dan hortikultura tersebar di seluruh Kecamatan se Kabupaten Mempawah. Cukup melimpahnya produksi dari berbagai komoditi tersebut membuka peluang investasi bagi usaha di sektor industri pengolahan.

Kabupaten Mempawah juga memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, namun sampai saat ini pengelolaannya masih belum optimal. Sejauh ini penangkapan ikan baru dilakukan dengan menggunakan kapal motor dengan tonase yang masih kecil sehingga hasil yang didapat belum maksimal. Perairan laut Kabupaten Mempawah cukup luas tetapi hanya memiliki enam orang tenaga penyuluh perikanan, sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pemahaman masyarakat tentang pengembangan ikan budidaya dan tangkap. Meskipun begitu, masih ada peluang atau potensi ekonomi dibidang kelautan dan perikanan yg masih bisa dikembangkan guna menarik investor lokal maupun investor luar.

Hasil dari peternakan juga masih diunggulkan di Kabupaten Mempawah, karena peluang pengembangan ternak sangat baik karena didukung oleh ketersediaan lahan yang cukup luas dan produksi pakan yang cukup memadai sehingga masih memiliki potensi ekonomi guna membuka peluang investasi dibidang peternakan.

Setiap Pemerintah Provinsi maupun daerah perlu mengupayakan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, agar keberhasilan pembangunan ekonomi dapat menciptakan

kemampuan suasana hidup masyarakat untuk memperluas tersedianya sarana kehidupan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan daerah tidak terlepas dari peranan sektor-sektor ekonomi di daerah yang pada akhirnya untuk memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pembangunan perekonomian terdapat 9 (sembilan) sektor ekonomi, yaitu:

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Angkutan dan Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-jasa

Pertumbuhan PDRB tidak lepas dari peran setiap sektor-sektor ekonomi tersebut di atas, besar kecilnya kontribusi pendapatan setiap sektor ekonomi merupakan hasil perencanaan secara sektoral yang dilaksanakan di daerah. Peningkatan pada PDRB masing-masing daerah tidaklah sama, perbedaan peningkatan tersebut bisa di sebabkan oleh faktor yang ada di daerah tersebut. Misalnya perbedaan sumber daya alam dan sumber daya manusia, hal seperti itulah yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang berbeda. PDRB merupakan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan sektor lapangan

usaha dalam perekonomian suatu daerah dengan rentang waktu tertentu. Semakin tinggi PDRB per kapita suatu daerah maka semakin makmur rakyat di daerah tersebut dan sebaliknya semakin rendah PDRB per kapita suatu daerah maka semakin rendah pula kemakmuran masyarakat di daerah tersebut. PDRB Kabupaten Mempawah dimasing-masing sektor dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2000
Kabupaten Mempawah Tahun 2009 – 2013
(Jutaan Rupiah)

No	Sektor	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Pertanian	311.863,56	310.623,35	334.993,24	333.072,29	348.402,71
2	Pertambangan & Penggalian	3.571,37	3.773,81	4.009,63	4.329,72	4.753,11
3	Industri Pengolahan	184.670,34	188.711,34	193.470,60	198.849,72	205.895,15
4	Listrik, & Air Minum	16.052,99	17.321,92	18.450,70	19.782,54	21.203,59
5	Bangunan	52.251,76	54.832,57	57.897,95	62.384,64	67.539,09
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	229.306,30	237.168,51	250.132,07	260.532,68	273.330,94
7	Pengangkutan & Komunikasi	47.425,12	48.731,41	50.119,11	51.852,53	53.965,01
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	51.053,26	53.147,19	55.441,88	58.369,44	61.574,26
9	Jasa-jasa	299.221,65	306.515,89	315.595,25	336.284,21	356.078,45
Total PDRB		1.195.416,33	1.220.825,99	1.280.110,43	1.325.457,77	1.392.742,31

Sumber: BPS Kabupaten Mempawah, 2013

Bedasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 yang menjadi penyumbang PDRB terbesar adalah sektor pertanian dengan nilai 311.863,56 juta diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 229.306,30 juta dan sektor

jasa-jasa sebesar 299.221,65 juta, namun dari ketiga sektor tersebut, sektor pertanian yang menjadi penyumbang PDRB terbesar masih kurang konsisten nilainya terbukti dari tahun 2009 – 2013 selalu mengalami turun naik disetiap tahunnya. Berbanding terbalik dengan sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa, pada periode 2009 – 2013 kedua sektor ini selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Kemampuan Kabupaten Mempawah perlu dibandingkan dengan daerah yang lebih tinggi tingkatannya yang digunakan sebagai acuan yaitu Provinsi Kalimantan Barat. PDRB Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2000
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2009 – 2013
(Jutaan Rupiah)

No	Sektor	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Pertanian	7.267.586,82	7.575.981,06	7.921.276,85	8.228.758,64	8.832.940,01
2	Pertambangan & Penggalian	493.675,65	537.898,36	575.932,15	605.600,42	634.050,15
3	Industri Pengolahan	4.986.657,49	5.098.005,16	5.231.113,91	5.401.635,14	5.633.416,19
4	Listrik, Gas & Air Minum	123.603,71	132.469,89	137.650,70	144.003,83	150.454,66
5	Bangunan	2.362.140,55	2.556.493,92	2.797.732,39	3.071.460,48	3.250.946,56
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	6.058.266,96	6.395.664,49	6.810.555,18	7.260.163,63	7.654.011,08
7	Pengangkutan & Komunikasi	2.552.132,21	2.812.695,76	3.113.283,46	3.317.432,72	3.551.772,68
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1.598.269,02	1.703.430,79	1.808.320,94	1.930.596,08	2.054.403,72
9	Jasa-jasa	3.314.543,29	3.516.059,70	3.745.516,53	4.047.904,56	4.313.108,37
	Total PDRB	28.756.875,70	30.328.699,14	32.141.382,11	34.007.555,49	36.075.103,43

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2013

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berharap dapat ikut berperan serta dalam proses pengembangan daerah, karena potensi yang dimiliki Kabupaten Mempawah wajib diketahui dan dikembangkan. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis yang terdapat di Kabupaten Mempawah, maka dari itu penulis tertarik untuk memilih judul: **“Pengembangan Potensi Perekonomian Melalui Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Mempawah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor dan subsektor ekonomi apa saja yang menjadi unggulan di Kabupaten Mempawah pada periode 2009 – 2013?
2. Bagaimanakah klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Mempawah pada periode 2009 – 2013?
3. Bagaimanakah kemampuan daya saing sektor perekonomian wilayah Kabupaten Mempawah selama periode 2009 – 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sektor dan subsektor ekonomi yang menjadi unggulan di Kabupaten Mempawah pada periode 2009 – 2013.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi menurut Tipologi Klassen di Kabupaten Mempawah berdasarkan pertumbuhan dan kontribusinya di periode 2009 – 2013.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan daya saing sektor perekonomian wilayah Kabupaten Mempawah selama periode 2009 – 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan kajian-kajian lebih lanjut tentang sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Mempawah serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan perekonomian pada setiap sektor di Kabupaten Mempawah.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Mempawah adalah sebagai tolak ukur dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk mengembangkan sektor ekonomi unggulan agar perekonomian tumbuh dengan baik dan cepat.
3. Bagi investor adalah sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan arah investasi di Kabupaten Mempawah.